

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kita tengah menghadapi Revolusi Industri 4.0 yang serba digital. Seluruh aspek kehidupan manusia telah dibantu atau digantikan oleh hadirnya teknologi. Salah satu yang berperan penting dalam kehidupan yang serba digital ini adalah para pengembang aplikasi. Sumber daya manusia ini sangat dibutuhkan untuk mengakselerasi Indonesia menuju dunia digital. Sumber daya manusia dipandang sebagai modal yang berharga dimiliki oleh setiap organisasi dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh setiap manusia telah membawa perubahan paradigma perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring berjalannya waktu. Melalui perkembangan inilah yang telah mengubah dunia menjadi seperti saat ini dan masa depan. (Novelia, Puji, and Giovanni 2022).

Studi Independen Bersertifikat Pengembang *Multi-Platform* dan *Back-End* ini diajukan untuk menghasilkan talenta berstandar tinggi yang sesuai dengan standar Industri di bidang pengembangan *Multi-Platform* dan *Back-End*. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah *online learning*, dimana peserta harus mengimplementasikan materi yang diperolehnya secara langsung melalui project dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan setiap materinya. Materi diberikan secara *asynchronous* (online melalui modul belajar di *Dicoding Academy*) dan akan di-review setiap interval waktu tertentu oleh pembimbing non-akademik dan *expert*. Selain *project* dan tugas, pemberian materi juga akan dilengkapi dengan kuis dan atau ujian pilihan ganda untuk memastikan pemahaman peserta. Selain *hard skill* di bidang pengembangan *Multi-Platform* dan *Back-End*, *soft skill* juga menjadi target kompetensi peserta studi independen yaitu untuk penyiapan karir sebagai developer, termasuk namun tidak terbatas pada *self-branding*, *problem solving*, *design thinking*, serta kolaborasi. Studi independen akan ditutup dengan *project* akhir, dimana peserta akan bekerja dalam kelompok dan mengembangkan solusi berbasis *Multi-Platform* dan *Back-End*. (Anastasia and Papatungan 2022).

Untuk mendukung transformasi digital dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu tantangan terbesar bagi seluruh talenta yang berkecimpung di dunia teknologi adalah materi pembelajaran berstandar tinggi yang sesuai dengan standar Industri. Untuk itu, Dicoding bersama perusahaan teknologi bekerja sama untuk menghadirkan materi pembelajaran berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar Industri melalui platform Dicoding Academy. (Azis and Jajuli 2022). Saat ini Perguruan Tinggi (PT) didorong untuk dapat bersaing di tingkat global yakni dapat menyiapkan sumber daya unggul yang menjadi kata kunci untuk kemajuan pembangunan Indonesia. Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). (Rodiyah 2021). Terdapat banyak program Kampus Merdeka yang dapat diikuti oleh mahasiswa untuk mengasah kemampuan dalam mempersiapkan karir di masa depan, salah satunya program Studi Independen Bersertifikat. Program ini merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan di luar kelas perkuliahan dengan mengikuti kursus pada bidang tertentu sehingga mendapatkan legalitas melalui sertifikat yang nantinya dapat digunakan saat bekerja (Wardhani and Katoningsih 2022).

1.2 Ruang Lingkup

Aktivitas Studi Independen Pengembang *Multi-Platform* dan *Back-End* meliputi pembelajaran individu dan *project* akhir dalam bentuk tim. Pada pembelajaran individu, setiap peserta akan mengikuti kelas dalam bentuk *asynchronous* (online melalui modul belajar di *Dicoding Academy*) dimana peserta dapat berkonsultasi dengan *expert* terkait materi yang dipelajarinya melalui forum diskusi. Selain *hard skill* di bidang pengembangan aplikasi *Multi-Platform* dan *Back-End*, *soft skill* juga menjadi target kompetensi peserta studi independen yaitu untuk persiapan karir sebagai developer, termasuk namun tidak terbatas pada *Time Scheduling*, *Critical/Design Thinking*, *Effective Communication*, dan *Digital Branding*. Studi independen akan ditutup dengan *project* akhir, dimana peserta akan bekerja dalam kelompok dan mengembangkan solusi berbasis aplikasi *Multi-Platform* dan *Back-End*.

1.3 Tujuan Proyek/Studi Independen

Studi Independen Bersertifikat Pengembang Aplikasi *Multi-Platform* dan *Back-End* ini diadakan untuk menghasilkan talenta berstandar tinggi yang sesuai dengan standar Industri di bidang pengembangan aplikasi *Multi-Platform* dan *Back-End*. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah *online learning*, dimana peserta harus mengimplementasikan materi yang diperolehnya secara langsung melalui *project* dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan setiap materinya.

1.4 Manfaat Studi Independen

Manfaat program Studi Independen bagi mitra dan mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan relasi yang luas karena bisa dijangkau banyak mahasiswa dari berbagai universitas.
2. Mendapatkan label yang baik apabila dapat menerima mahasiswa, karena dapat disebar luaskan mengenai informasi tentang mitra yang di pilih.
3. Dapat mengembangkan kualitas di dalam mitra melalui suara mahasiswa, diantaranya ide-ide proyek, pemilihan SDM sebagai penerus mentor, dan lain-lain.
4. Menjadi sarana mengembangkan kemampuan individu baik kemampuan *hardskill* maupun kemampuan *softskill*.
5. Menjadi sarana untuk mencari pengalaman baru di luar dunia perkuliahan dan mengerti gambaran mengenai dunia kerja.